

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yakni suatu fokus penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplor dan memotret situasi lingkungan yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹ Menurut Bondan & Taylor penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang (subjek) itu sendiri”.²

Penulisan penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 2 jenis yakni penelitian kualitatif lapangan dan penelitian kualitatif kepustakaan. Pada penelitian kualitatif lapangan didasarkan pada permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian, sedangkan pada penelitian kualitatif kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mendasarkan pada kajian-kajian pustaka sebagai bahan utama penelitian.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 209

² Tatang Yuli, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya:Unesa University Press, 2010), hal. 101

³ Zuhairi *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 32

Pendekatan kualitatif menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana Peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas V-VI di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri.

Peneliti akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.¹ Dalam penelitian deskriptif ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah proses untuk mengumpulkan data dan

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hal. 51

informasi atas suatu kasus secara mendalam dan mendetail.² Jadi studi kasus adalah seorang peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang bersangkutan.

Peneliti memiliki alasan untuk memilih jenis penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran secara utuh dan mendalam tentang kegiatan dan berbagai fenomena yang terjadi di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri yang menjadi subjek penelitian sehingga mendapatkan gambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.³

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat agar mudah dalam mengamati informan dan mendapatkan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar yang diperoleh

² Lisa Rahmi Ananda & Ika Febrian Kristiana, Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa Homeschooling, *Jurnal Empati*, Vol. 6, No. 1, Januari 2017, hal. 259

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 162

langsung dari lapangan. Ketika melakukan penelitian kehadiran peneliti untuk terjun langsung dilapangan sangat penting agar mempermudah dalam melaksanakan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian guna untuk melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Dengan tujuan untuk lebih mempermudah dalam mendapatkan keabsahan data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Maka seorang peneliti harus berusaha untuk terjun langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian atau bisa dikatakan sebagai tempat sumber data yang akan kita cari dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di LPI Al-Mubarak yang berlokasi di Jl.KH. Hasyim Asy'ari, Gg. Melati, RT 001 RW 006, Banjarmlati, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur, kode pos 64119. Peneliti memilih SD Tahfidz Al-Mubarak Mojojoto Kediri karena lokasinya berada di ibukota kecamatan yang strategis dan mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat. SD Tahfidz Al-Mubarak Mojojoto Kediri mengadakan program tahfidz guna untuk mengajarkan peserta didik agar mempelajari bahkan menghafal Al-Qur'an dan sekolah ini berusaha untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang dilakukan

sejak dini. Sesuai dengan visinya yaitu Terbinanya generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, berprestasi, sukses dan mandiri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴

Sumber data bisa orang, tempat ataupun benda, dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca mengenai hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni orang (*people*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*papper*).

1. *People*, yaitu sumber data berupa jawaban yang disampaikan langsung melalui wawancara (lisan) atau jawaban melalui angket (tertulis). Meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru tahfidz, guru PAI, dan peserta didik SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi tempat adalah ruang kelas, kantor guru, rumah guru dan sarana prasarana.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172

3. *Papper*, yaitu sumber data berupa huruf, angka, gambar, atau symbol yang lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh penulis, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi: a) Profil SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, b) Struktur SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, c) Struktur organisasi SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, d) Daftar nama guru yang terdaftar di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, e) Pengembangan sekolah SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri.

Dalam hal ini peneliti lebih memahami tentang peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an secara langsung yang diperoleh dari sumber data yang ada dalam bentuk dokumen, foto dan wawancara yang dilakukan di LPI Al-Mubarak Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana peneliti merupakan instrument utama. Jadi, peneliti harus terjun sendiri ke lapangan dalam rangka pengumpulan data. Dari penelitian ini penulis memperoleh data dilapangan guna untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.⁵

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi yang mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara dan pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara bertanya sepihak dan dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara untuk dijadikan informasi melalui pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada siswa, guru dan kepala sekolah di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojojoto Kediri.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. Pertama, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 132

ataupun benda mati.⁶ Secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Adapun observasi ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengamati kondisi umum di SD Tahfidz Al-Mubarak Mojoroto Kediri, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Baik dari segi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan yang berkaitan dengan yang terjadi diluar kelas seperti halnya membaca Asma'ul Husna, dan sholat dhuha berjamaah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.⁷

Dalam penelitian ke lapangan, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mendapatkan bahan maupun informasi yang mendukung penelitian ini, serta sebagai bagian dari teknik pengumpulan data yang

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 141

lain untuk saling menguatkan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang: Sejarah berdirinya Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Visi, Misi, dan Tujuan, Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa, Sarana dan Prasarana Sekolah dan lain-sebagainya.

F. Analisa Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.⁸ Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis datanya juga analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas siswa dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman)⁹, yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Menarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temuan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran

⁸ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

⁹ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal. 171

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁰

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi yang telah dikumpulkan, memilih hal - hal yang pokok memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah diolah.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan direduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langka ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,.....*, hal. 247

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Penulis menggunakan teknik ini untuk menganalisis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi. Semua data tentang peran guru PAI dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an penulis reduksi dengan merangkum, dan mengambil pokok-pokok yang penting, kemudian disajikan dalam bentuk data naratif dan penulis menarik kesimpulan dari data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,.....*hal. 249

aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena yang sama.¹²

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Dimana, dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik. Sebagaimana Patton dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.¹³

Berikut ini adalah langkah penggunaan teknik triangulasi: 1) Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru dengan yang diperoleh dari siswa. 2) Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara siswa dan guru.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari beberapa tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan, meliputi:
 - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
 - b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
 - c. Membuat rancangan penelitian
 - d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*,hal. 37

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,hal. 9

e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, camera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dengan narasumber, agar penelitian mendapatkan hasil yang benar-benar valid.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan.